

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai sumber kunci.¹ Filsafat positivisme memandang realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, realatif tetap, konkrit, teramati dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan strategi manajemen kelas dalam peningkatan minat belajar siswa di SMK Ma'arif 4 Kebumen.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan deskripsi atau gambaran serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Menurut Sukardi metode deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.² Dalam hal ini peneliti memberikan gambaran tentang pelaksanaan manajemen kelas dalam peningkatan minat belajar siswa di SMK Ma'arif 4 Kebumen.

B. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru wali kelas X TKR A dan peserta didik kelas X TKR A di SMK Ma'arif 4 Kebumen tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 32 orang. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yaitu subjek penelitian ditentukan dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman di kelas tersebut yang selama ini proses pembelajaran yang dilakukan masih secara konvensional. Sasaran penelitian ini adalah manajemen kelas dalam peningkatan minat belajar siswa di SMK Ma'arif 4 Kebumen.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R.D.*, (Bandung: Alfabeta, 2004), h. 14-15.

² Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 157.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode berikut digunakan untuk mengumpulkan data ini:

1. Observasi

Observasi adalah ‘Memperhatikan sesuatu dengan pengamatan langsung meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yaitu melalui penglihatan, penciuman, pendegaran, peraba, dan pengecap.³ Observasi dalam penelitian untuk menjawab rumusan masalah tentang model supervise klinis dalam pembentukan manajemen kelas dalam peningkatan minat belajar siswa di SMK Ma’arif 4 Kebumen. Observasi akan dilakukan kepada guru wali kelas di SMK Ma’arif 4 Kebumen.

2. Wawancara

Wawancara adalah diskusi yang terfokus pada suatu masalah tertentu. Ini adalah sesi tanya jawab verbal secara tatap muka antara dua orang atau lebih. Pada saat proses wawancara, terdapat dua pihak dengan posisi yang berbeda-beda. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun teknik wawancara dalam skripsi ini menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara Terstruktur (Tertutup) digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan- pertanyaan tertulis yang alternatif dan jawabannya pun telah disiapkan. Peneliti menggunakan pedoman wawancara dengan guru wali kelas dan pedoman wawancara dengan siswa SMK Ma’arif 4 Kebumen.⁴

Langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam pengumpulan data ialah sebagai berikut:

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 133

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, ...h. 194-204

- 1) Peneliti melakukan wawancara dengan guru wali kelas dan siswa kelas secara tertutup untuk mendapatkan sumber informasi tentang strategi manajemen kelas dalam peningkatan minat belajar siswa di kelas XI TKR A SMK Ma'arif 4 Kebumen.
- 2) Peneliti melakukan wawancara dengan guru wali kelas dan siswa tentang pelaksanaan manajemen kelas dalam peningkatan minat belajar siswa di kelas X TKR A SMK Ma'arif 4 Kebumen.
- 3) Peneliti melakukan wawancara dengan guru wali kelas dan siswa terkait dengan kendala dan upaya manajemen kelas dalam peningkatan minat belajar siswa di kelas X TKR A SMK Ma'arif 4 Kebumen.
- 4) Selanjutnya barulah peneliti menyimpulkan hasil wawancara sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pikiran.⁵ Dokumentasi dilakukan untuk menjawab rumusan masalah tentang manajemen kelas dalam peningkatan minat belajar siswa di SMK Ma'arif 4 Kebumen. Dokumentasi dalam penelitian mengumpulkan sumber data yang penulis dapatkan dari pihak sekolah dan telah disimpan sebagai arsip sekolah. Sumber data tersebut penulis gunakan untuk dapat mendukung penelitian, data-data informasi tentang sekolah SMK Ma'arif 4 Kebumen.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dalam suatu penelitian sesuai dengan jenis data yang ingin diperoleh dalam penelitian. Adapun instrumen pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁵ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) h.

1. Lembar Wawancara Guru Wali Kelas dan Siswa

Instrumen lembar wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berbentuk daftar pertanyaan yang ditujukan kepada guru wali kelas dan siswa. Lembar wawancara guru wali kelas dan siswa ditujukan untuk mendapatkan informasi tentang strategi, pelaksanaan, kendala dan upaya manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Norman K. Denkin, mendefinisikan triangulasi didefinisikan sebagai integrasi banyak pendekatan yang digunakan untuk memeriksa peristiwa terkait dari berbagai sudut dan sudut pandang. Menurut konsep Norman K. Denkin, triangulasi meliputi empat hal, yaitu:

1. Triangulasi Metode, dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda.
2. Triangulasi Sumber Data, dilakukan dengan cara menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.
3. Triangulasi Teori, dilakukan dengan cara mengumpulkan hasil penelitian berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statemen.⁶

Analisis data Huberman digunakan dalam analisis data penelitian ini. Menurut Huberman, proses interaktif digunakan dalam analisis data kualitatif, dan dilakukan berulang kali hingga data jenuh.⁷ Analisis data kualitatif Huberman terdapat tiga tahap, yaitu:.

1. Tahap Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Jumlah data akan bertambah besar, kompleks, dan kompleksnya semakin lama peneliti berada di lapangan. Oleh karena itu, reduksi data harus digunakan untuk memulai analisis

⁶ Norman K. Denkin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 31

⁷ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian...*, h. 246

data segera. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. Tahap Penyajian Data

Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Agar data lebih mudah diinterpretasikan, disajikan secara berurutan dan berdasarkan hubungan.

3. Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Temuan awal masih bersifat sementara dan dapat direvisi apabila tidak ditemukan data tambahan yang meyakinkan pada pengumpulan data berikutnya. Di sisi lain, jika peneliti kembali ke lapangan pengumpulan data dengan bukti yang valid dan konsisten untuk mendukung kesimpulan awal, maka kesimpulan tersebut mungkin dianggap kredibel.⁸

F. Uji Keabsahan Data

Setelah data yang penulis perlakukan terkumpul, langkah selanjutnya adalah dengan menganalisis data. Menganalisis merupakan suatu cara yang digunakan untuk menguraikan data yang diperoleh agar dapat dipahami bukan hanya orang peneliti saja tetapi juga dapat dipahami oleh orang lain.

Adapun menganalisis data dalam penelitian kualitatif ini, peneliti melakukan langkah-langkah berikut:

1) Uji kredibilitas

Untuk mencapai kredibilitas data penelitian, antara lain dengan melakukan triangulasi, menurut *William Wiersma*, Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik

⁸ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian...*, h. 252

pengumpulan data, dan waktu. Selain triangulasi, upaya untuk memperoleh data yang kredibel juga dilakukan dengan cara mencatat dan merekam secara rinci berbagai temuan dan informasi yang diperoleh di lapangan, kredibilitas adalah pengujian data untuk menilai kebenaran dan keabsahan peneliti dengan analisis kualitatif.

2) Uji Transferabilitas

Transferabilitas kemampuan hasil kualitatif untuk diberlakukan pada keadaan yang sama dan dalam kehidupan yang nyata tranferabilitas diartikan sebagai proses menghubungkan temuan yang ada dengan praktik kehidupan dan perilaku yang nyata dalam konteks yang lebih luas. Tranferabilitas berkaitan sejauh mana hasil penelitian dapat ditetapkan atau digunakan dalam situasi lain. Oleh karena itu agar orang lain dapat memahami hasil penelitian dan ada kemungkinan menerapkannya, maka penelitian dan ada kemungkinan menerapkannya, maka penelitian harus membuat laporan secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3) Uji Dependabilitas

Salah satu hal penting yang harus dipegang oleh peneliti kualitatif adalah menjaga dependabilitas temuan, informasi yang saling tergantung sama lain untuk menjalin makna yang lebih akurat, sehingga orang dapat melakukan dan meninjau seluruh proses penelitian dapat membantu upaya menjaga keandalan ini jika terjadi replikasi.

4) Uji Konfirmabilitas

Menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas, oleh karena itu dua pengujian ini seringkali dilakukan bersama-sama.⁹

⁹ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian...*, h. 253